

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2011



DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan telah berlakunya Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2011 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2011 yang mengacu pada Rencana Strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan Rencana Strategik Kabupaten Lamongan tahun 2006 – 2011.

Rencana strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dijalankan dalam Rencana Kinerja Tahun 2011 sebagai komitmen untuk pelaksanaan kinerja tahun 2011. Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2011 tersebut, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah merencanakan 9 (sembilan) sasaran strategik, untuk mencapai 5 (lima) tujuan dan 8 (delapan) program dan 67 (enam puluh tujuh) kegiatan.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut anggaran yang digunakan sebesar Rp. 39.675.450.400,- berasal dari APBD Kabupaten Lamongan tahun 2011 sebesar Rp. 20.438.305.000,- APBD Propinsi Jawa Timur sebesar Rp. 2.487.305.000,- dan APBN sebesar Rp. 16.749.447.000,-.

Dari 9 (sembilan) sasaran strategik yang telah ditetapkan, capaian kinerja pada tahun 2011 sebanyak 9 (sembilan) sasaran strategik tercapai masing – masing 100 %.

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2011 disusun berdasarkan masukan – masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai sub unit kerja terkait di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada Program Kerja tahun 2011 sebagai arah dan pedoman bagi sub unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing, khususnya bagi sub unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik diharapkan demi kesempurnaannya penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, Pebruari 2012
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KEHUTANAN KABUPATEN LAMONGAN



Ir. ARIS SETIADI, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19580808 198003 1 026

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. DATA UMUM ORGANISASI	1
B. ASPEK STRATEJIK	11
C. STRUKTUR ORGANISASI	12
II. PERENCANAAN STRATEJIK	14
A. RENCANA STRATEJIK	14
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2011	17
C. PROGRAM PEMBANGUNAN	21
D. PELAKSANAAN KEGIATAN	22
III. AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. ANALIS PENCAPAIAN KERJA	24
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	30
IV. PENUTUP	33
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN	33
LAMPIRAN – LAMPIRAN TERDIRI DARI :	
RENCANAAN STRATEJIK (RS)	
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)	
PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berdasarkan Peraturan Daerah No 03 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No.25 Tahun 2008 tanggal 21 Agustus 2008 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang Pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan, meliputi Bina Produksi, Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Ketahanan Pangan, Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan ;
- b. pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan ;
- c. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pembibitan dan pembenihan, budidaya tanaman, sarana

produksi dan permodalan serta pengelolaan air irigasi dan alat mesin pertanian serta budidaya ;

- d. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pengolahan hasil produksi dan pemasaran meliputi pengolahan dan pengembangan mutu hasil, distribusi dan promosi, pengembangan usaha dan kemitraan kelembagaan.
- e. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan ketahanan pangan meliputi, ketersediaan dan distribusi pangan, pengendalian pangan dan pengamanan pangan ;
- f. penyusunan rencana teknis pengendalian dan pelaksanaan konservasi sumber daya alam hayati meliputi, penghijauan dan rehabilitasi lahan, pengembangan dan pemanfaatan lahan serta pengelolaan hutan serta perlindungan tanaman ;
- g. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pengembangan sumberdaya manusia dan penyuluhan meliputi pengembangan kelembagaan dan pengembangan sarana penyuluhan ;
- h. pengolahan data dan penyajian informasi bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan, ketahanan pangan dan kehutanan ;
- i. pelaksanaan pengawasan fungsional ;
- j. pelaksanaan tugas – tugas ketatausahaan dan rumah tangga Dinas ;
- k. pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan tugas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tercatat sebanyak 210 (dua ratus sepuluh) orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut:

- Pasca Sarjana (S2) : 32 orang
- Sarjana (S1) : 116 orang
- Sarjana Muda/Dipl./D3/D4 : 7 orang
- SLTA : 24 orang
- SLTP : 3 orang
- SD : 4 orang

Berdasarkan golongan /kepangkatan terdiri dari

- Golongan IV : 12 orang
- Golongan III : 148 orang
- Golongan II : 21 orang
- Golongan I : 3 orang
- TKK : 2 orang

Dari jumlah tersebut yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan sebagai berikut : Spamen : 1 orang, Spama : 4 orang, dan Adumla/Adum Diklatpim IV : 38 orang.

Personil Dinas Pertanian dan Kehutanan adalah sebagai berikut :

No	Jabatan Struktural	Jumlah	Pangkat/ Gol. Ruang	Jumlah	Pendidikan Formal	Jumlah	Ket.
1	Kepala Dinas	1	- Pembina Utama Muda (IV/c)	1	S.2	1	
2	Sekretaris	1	- Pembina Tk. I (IV/b)	1	S.2	1	
3	Kepala Bidang	4	- Pembina Tk. I (IV/b)	2	S.2	2	
			- Pembina (IV/a)	2	S.2	2	
4	Kasi/Kasubag/ KUPIT	24	- Pembina (IV/a)	5	S.2	5	
			- Penata Tk. I (III/d)	13	S.2	3	
					S.1	10	
			- Penata (III/c)	6	S.2	4	
					S.1	2	
5	Fungsional	64	- Pembina (IV/a)	1	S.1	1	
			- Penata Tk. I (III/d)	10	S.2	1	
					S.1	9	
			- Penata (III/c)	26	S.1	23	
					S.2	2	
					D.3	1	
			- Penata Muda Tk. I (III/b)	15	S.2	1	
					S.1	13	
					D.3	1	
			- Penata Muda (III/a)	6	SLTA	0	
					S.1	5	
					D.3	1	
			- Pengatur Tk. I (II/d)	2	SLTA	0	
					S.1	2	
			- Pengatur (II/c)	4	S.1	4	
6	Staf	87	- Pembina (IV/a)	1	S.2	1	
			- Penata Tk. I (III/d)	5	S.2	2	
					S.1	3	
			- Penata (III/c)	14	S.2	2	
					S.1	11	
					D.3	1	
			- Penata Muda Tk. I (III/b)	25	S.2	2	
					S.1	12	
					D.3	1	
			- Penata Muda (III/a)	25	SMA	10	
					S.1	17	CPNS : 2
					D.3	2	
			- Pengatur Tk. I (II/d)	2	SMA	6	
					S.1	1	
			- Pengatur (II/c)	5	SMA	1	
					S.1	1	
					SMA	2	
			- Pengatur Muda Tk. I (II/b)	3	SMP	2	
					SMA	2	
			- Pengatur Muda (II/a)	4	SMP	1	
					SMA	3	CPNS : 2
					SD	1	
			- Juru (I/c)	1	SD	1	
			- Juru Tk. I (I/b)	1	SD	1	Paket C
			- Juru Muda (I/a)	1	SD	1	
		2	- Honorer	2	S.1	2	
		183		183		183	

Sedangkan sarana prasarana yang dimiliki antara lain :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Ket.
1.	Mesin Ketik Manual	12 buah	
2.	Lemari Besin / Metal	15 buah	
3.	Filling Besi / Metal	11 buah	
4.	Band Kas	5 buah	
5.	Lemari Kaca	7 buah	
6.	White Bord	1 buah	
7.	Lemari Kayu	20 Set	
8.	Meja Besi / Meja Gambar	1 buah	
9.	Meja Rapat	10 buah	
10.	Meja Tulis Kayu	115 buah	
11.	Kursi Rapat	54 buah	
12.	Kursi Plastik	50 buah	
13.	Meja Komputer	15 buah	
14.	Tempat Sampah	3 buah	
15.	Corden	11 buah	
16.	AC	11 buah	
17.	Kipas Angin Tempel	7 buah	
18.	Televisi	3 buah	
19.	Amplifier	2 buah	
20.	Wireles	28 buah	
21.	Stabilisator	15 buah	
22.	Tuistel	1 buah	
23.	Pompa Air	1 buah	
24.	Komputer	30 Unit	
25.	Laptop	8 Unit	
26.	Printer	20 Unit	
27.	Meja Esselon III	5 buah	
28.	Meja Esselon IV	9 buah	
29.	Meja Tamu Biasa	3 buah	
30.	Kursi kerja eeselon III	5 buah	
31.	Kursi esselon IV	9 buah	
32.	Bufet Kayu	2 buah	
33.	Handycam	3 buah	
34.	Telephon	2 buah	
35.	Truk + Attachmen (Tanki)	1 buah	
37.	Station Wagon Isuzu	3 Unit	
38.	Pick Up (Kijang)	1 Unit	
39.	TOSSA (Roda 3)	1 Unit	
40.	Kebun Bibit Permanen (KBP)	1 Unit	
41.	Kebun Bibit Percontohan	4 Unit	
42.	Kendaraan Roda 2	189 Unit	
43.	Toyota Kijang	1 Unit	
44.	Camera Digital Nikon	1 buah	
45.	Tabung Pemadam Kebakaran	15 buah	

a. Sarana Prasarana Pendukung.

No	Jenis Barang	Jumlah (unit)	
1.	Traktor Besar	2 buah	
1.	Hand Traktor	116 buah	
2.	Pompa 4 ' (10,5 PK)	127 buah	
3.	Pompa 8 ' (25 PK)	60 buah	
4.	Perajang tembakau	150 buah	
5.	Pemipil jagung	30 buah	
6.	Power thresher	646 buah	
7.	Hand Sprayer	20.632 buah	
8.	Copper	55 buah	
9.	Blender tikus	374 buah	
10.	Irigasi Curah (Sprinkle Irrigation)	2 buah	
11.	Irigasi Tetes (Drip Irrigation)	2 buah	
12.	Global Position Sistem (GPS)	15 buah	
13.	Penggilingan Padi Besar	192 buah	
14.	Penggilingan Padi Kecil	308 buah	
15.	Rice Milling Unit (RMU)	301 buah	
16.	Pemecah Kulit Gabah (Husker)	160 buah	
17.	Pemisah Gabah dengan Beras	110 buah	
18.	Penyosoh Beras Pecah Kulit	134 buah	
19.	Penggilingan Jagung	78 buah	
20.	Perontok Multiguna	1 buah	
21.	Alat Potong Padi Tipe Gendong	50 buah	
22.	Pedal Thresher	4.080 buah	

Sumber dana yang diperoleh untuk Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dalam menjalankan segala kegiatan yang ada berasal dari APBN, APBD Propinsi dan APBD Kabupaten baik Urusan Pekerjaan Umum, Urusan Statistik maupun Urusan Pilihan (Pertanian) secara rinci sebagai berikut ;

Kegiatan Rutin

Anggaran Rutin (Ex BAU) dari APBD Kabupaten Lamongan yang mendukung kelancaran tugas rutin dari plafon sejumlah Rp. 12.457.698.400,00 dapat direalisasi Rp. 12.018.345.031,00 sehingga sisa anggaran sejumlah Rp. 439.353.368,00 terdapat di kas negara yang terinci sebagai berikut :

No	JENIS KEGIATAN	PLAFON ANGGARAN	REALISASI Rp.	SISA ANGGARAN Rp.	Ket
1	2	3	3	5	8
1	Belanja pegawai/Personalia	10.765.098.400	10.345.357.916	419.740.484	Sisa di Kas Daerah
2	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000	2.000.000	-	
3	Penyediaan jasa konstruksi sumber daya air, listrik dan telepon	84.000.000	81.261.066	2.738.934	
4	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.500.000	1.500.000	-	
5	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas operasional	2.000.000	1.933.500	66.500	
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	9.600.000	9.600.000	-	
7	Penyediaan ATK	119.300.000	119.298.000	2.000	
8	Penyediaan barang cetakan dan penggabakan	35.000.000	35.000.000	-	
9	Penyediaan komponen instalasi listrik	4.200.000	4.200.000	-	
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	10.000.000	10.000.000	-	
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan	3.000.000	2.957.000	43.000	
12	Penyediaan makanan dan minuman	63.000.000	62.997.500	2.500	
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	60.000.000	60.000.000	-	
14	Penyediaan jasa tenaga kerja/tenaga kebidan, tenaga honorer/kontrak	357.300.000	345.573.050	11.726.950	
15	Pembangunan gedung kantor	816.200.000	812.427.000	3.773.000	
16	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	7.500.000	7.500.000	-	
17	Pemeliharaan rutin berkala gedung/kantor	57.000.000	57.000.000	-	
18	Pemeliharaan rutin berkala mobil jabatan	18.000.000	18.000.000	-	
19	Pemeliharaan rutin peralatan kendaraan dinas/ operasional	15.000.000	15.000.000	-	
20	Pemeliharaan rutin peralatan kantor	5.500.000	5.500.000	-	
21	Penyusunan laporan capaian kinerja	5.000.000	4.580.000	420.000	
22	Penyusunan laporan keuangan semesteran	5.000.000	4.580.000	420.000	
23	Penyusunan laporan keuangan akhir	5.000.000	4.580.000	420.000	
24	Forum SKPD Bidang Pertanian	-	-	-	
25	Biaya sewa gedung kantor	7.500.000	7.500.000	-	
Jumlah		12.457.698.400	12.018.345.032	439.353.368	-

B. ASPEK STRATEJIK

Kegiatan pembangunan pertanian di Kabupaten Lamongan adalah dalam rangka peningkatan pendapatan petani yang disertai dengan peningkatan mutu sumber daya manusia yang selalu memperhatikan kelestarian sumber daya alam, dengan upaya dimaksud akan menghasilkan produk pertanian yang mempunyai daya saing baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan letak Kabupaten Lamongan yang strategis memiliki potensi sebagai daerah agraris, maritim, industri dan pariwisata serta jarak yang relatif dekat dengan ibukota Propinsi Jawa Timur dan merupakan jalur lalu lintas yang lancar baik darat maupun laut hal ini memungkinkan untuk mengembangkan pemasaran produk pertanian menjadi semakin luas baik domestik maupun ekspor.

Disamping hal tersebut yang masih perlu perhatian adalah masih terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman, processing hasil yang kurang memadai sehingga masih menimbulkan kehilangan hasil cukup tinggi. Sedangkan hal-hal yang perlu dipikirkan adalah pemasaran hasil pertanian, pengolahan hasil pertanian.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan memiliki struktur organisasi sebagai berikut : Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) Sekretariat, 4 (empat) Bidang antara lain : Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Perkebunan, Bidang Kehutanan, Bidang SDM dan Penyuluhan, 27 (dua puluh tujuh) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kecamatan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

Merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan sebagian tugas pokok kebijaksanaan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang Pertanian dan Kehutanan, meliputi bina produksi, pengolahan hasil produksi dan pemasaran, ketahanan pangan, konservasi sumberdaya alam hayati, pengembangan sumber daya manusia dan penyuluhan

b. Sekretariat

Melaksanakan penyiapan prumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian, pengelolaan urusan administrasi umum, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi, tata laksana dan kehumasan, kepegawaian, keuangan dan program.

c. Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang produksi tanaman pangan dan hortikultura, permodalan, pasca panen dan pemasaran hasil, saprodi, pengelolaan air irigasi serta alat mesin pertanian.

d. Bidang Perkebunan.

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang produksi tanaman perkebunan, permodalan, pasca panen dan pemasaran hasil, saprodi, pengelolaan air irigasi serta alat mesin pertanian.

e. Bidang Kehutanan

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang pengelolaan hutan, pengelolaan hasil hutan, pengelolaan rehabilitasi lahan dan daerah aliran sungai.

f. Bidang Pengembangan SDM dan Penyuluhan

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang SDM, pengembangan kelembagaan dan pengembangan sarana penyuluhan.

Selanjutnya struktur organisasi Dinas Pertanian dan Kehutanan dapat dilihat pada lampiran.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2011 – 2015 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2011 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2011.

A. RENCANA STRATEJIK

1. Visi

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi nya, maka Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai visi :

“ Terwujudnya masyarakat pertanian sejahtera, mandiri, berwawasan lingkungan dan kelestarian sumber daya alam “

Makna dari visi tersebut adalah perubahan keadaan yang ditandai dengan peningkatan kesejahteraan petani, mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara perorangan atau berkelompok dan memiliki wawasan lingkungan serta menjaga kelestarian sumber daya alam.

Tujuan penetapan visi adalah :

- a. Mencerminkan apa yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan
- b. Memberi arah dan strategi yang jelas
- c. Memperhatikan pelestarian daya dukung lahan
- d. Memiliki orientasi terhadap masa depan

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu di rumuskan misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak di capai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun misi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai berikut ;

1. Memantapkan dan meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
2. Mengoptimalkan kegiatan kemitraan untuk memantapkan pemasaran dan pengolahan hasil;
4. Memanfaatkan Sumber Daya Alam pertanian dan kehutanan secara optimal berkelanjutan dan ramah lingkungan;
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani menuju kemandirian dan profesionalisme petugas.

3. Tujuan

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan multidimensi, maka diperlukan manajemen pembangunan pertanian dan kehutanan yang modern serta meningkatkan keberpihakan kepada petani dalam memanfaatkan peluang – peluang yang ada dengan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Produktivitas dan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- b. Memantapkan dan meningkatkan jumlah peralatan mesin pertanian serta optimalisasi sarana prasarana irigasi
- c. Memantapkan pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu
- d. Meningkatkan pengembangan agribisnis melalui usaha pola kemitraan.

- e. Meningkatkan pendapatan petani melalui usaha pengolahan hasil pertanian
- f. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dan petugas melalui pemberdayaan penyuluhan pertanian.
- g. Meningkatkan produksi tanaman perkebunan dan kehutanan melalui pemanfaatan lahan kritis.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2011

1. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan stratejik organisasi. Sasaran – sasaran Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dirumuskan sesuai dengan masing – masing tujuan yang telah ditetapkan yaitu :

- a. Meningkatnya peningkatan produksi tanaman pangan (bahan makanan), hortikultura dan Perkebunan.
- b. Meningkatnya pembuatan dan pemanfaatan sumur pantek, perbaikan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha tani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Tingkat Desa (JIDES).
- c. Meningkatnya pelaksanaan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) secara terpadu.
- d. Meningkatnya jumlah peralatan dan optimalisasi penggunaan alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi.
- e. Meningkatnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantapan pemasaran hasil.
- f. Meningkatnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah.
- g. Meningkatnya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian.
- h. Meningkatnya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM.

- i. Meningkatnya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan.

2. PROGRAM PEMBANGUNAN

Kebijakan pembangunan sektor pertanian dan kehutanan pada dasarnya ditekankan pada pengembangan agribisnis dengan memacu pertumbuhan dan produktivitas, peluang usaha penyerapan tenaga kerja dan menciptakan keunggulan daya saing yang berbasis pada sumber daya sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan kehutanan melalui pengembangan pasar, kelembagaan, peningkatan nilai tambah, efisiensi, kualitas sumber daya manusia dan pelestarian sumber daya alam yang dituangkan pada beberapa program yakni :

1. Program Pembangunan jalan dan jembatan
2. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya
3. Program perencanaan tata ruang
4. Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam
5. Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
6. Program pemanfaatan sumber daya hutan
7. Program rehabilitasi hutan dan lahan
8. Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan
9. Program pembinaan dan penertiban industri hasil hutan.
10. Program peningkatan kesejahteraan petani
11. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan
12. Program penerapan teknologi pertanian/perkebunan
13. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan
14. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan

3. KEGIATAN DAN INDIKATOR KEGIATAN

Dalam pelaksanaan Program dapat dilakukan melalui berbagai urusan sesuai dengan sasaran masing-masing kegiatan dengan strategi dan prioritas :

Kegiatan	Indikator Kinerja
1 Peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu Tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan SLPTT Padi non hibrida SLPTT padi hibrida SLPTT padi lahan kering SLPTT kedelai SLPTT kacang tanah Pelatihan SLPTT Ubinan SLPTT CP/CL Koordinasi, Pengawasan, Monev Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas Padi Jagung Kedelai
2 Dem Area Komoditas Serealia	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan Dem Area Komoditas Serealia Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas komoditi sorghum
3 Pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida Hasil Terpanitaunya harga eceran tertinggi pupuk dan pestisida
4 Pengembangan pembenihan/ pembibitan (PUAP)	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha agribisnis perdesaan Hasil Meningkatnya volume agribisnis
5 Pembibitan benih trembesi	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pembibitan benih trembesi Hasil Tersedianya benih trembesi sejumlah
6 Pengadaan pestisida pengendalian hama	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersediannya stock pestisida Hasil Menurunnya tingkat serangan hama
7 Pengadaan pestisida pengendalian hama wereng	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersediannya pestisida Applaud Starvidor Hasil Menurunnya tingkat serangan hama
8 Pemberdayaan Pusat Pengendalian Agen Hayati (PPAH)	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terselenggaranya kegiatan 0 Pemberdayaan Pusat Pengendalian Agen Hayati (PPAH) Hasil Menurunnya tingkat serangan hama

Kegiatan	Indikator Kinerja
9 Intensifikasi tembakau Virginia dan Pengembangan Tembakau Viko	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terhaksananya Pengadaan Pupuk ZK Pupuk NPK bebas Hlor Pelatihan bagi petani Hasil Meningkatkan produktivitas tembakau virginia
10 Peningkatan mutu intensifikasi padi	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terselenggaranya lahan Padi seluas Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas per ha
11 Fasilitas Padi	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terselenggaranya kegiatan Padi Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas padi
12 Peningkatan mutu intensifikasi jagung	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terselenggaranya kegiatan jagung Hasil Tercapainya sasaran produktivitas jagung perhekar
13 Fasilitas Padi Jagung	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terselenggaranya kegiatan Padi Jagung Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas jagung
14 Padi Tebu	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersedianya areal Padi Tebu Hasil Terhaksananya penanaman tebu baru
15 Fasilitas Padi Tebu	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terhaksananya kegiatan Padi Tebu Hasil Terhaksananya penanaman tebu baru
16 Pengembangan tanaman kapas	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terhaksananya kegiatan kapas seluas Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas tanaman kapas
17 Pengadaan Tanaman Nangka	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terhaksananya kegiatan Pengadaan Tanaman Nangka Hasil Tersedianya bibit tanaman nangka sejumlah
18 Pengadaan Tanaman Blimbing	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terhaksananya kegiatan Pengadaan Tanaman Blimbing Hasil Tersedianya bibit tanaman blimbing sejumlah
19 Pengadaan Tanaman Srikaya Jumbo	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terhaksananya kegiatan Pengadaan Tanaman Srikaya Jumbo Hasil Tersedianya bibit tanaman srikaya jumbo sejumlah
20 Intensifikasi Pekarangan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terhaksananya kegiatan sosialisasi Pekarangan Hasil Meningkatkan pengetahuan petani

Kegiatan		Indikator Kinerja	
21 Pengembangan Sorgum	Masukan	Tersedianya dana	
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan benih pupuk organik urea SP 26 Phonska pestisida	
	Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	
22 Demplot Jagung Lahan Marginal	Masukan	Tersedianya dana	
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan benih pupuk organik urea SP 26 KCI pestisida	
	Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	
23 Pemberdayaan dan Fasilitasi Kegiatan Asosiasi Petani Tembakau Indonesia	Masukan	Tersedianya dana	
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Penyakuran pupuk majemuk Penyakuran benih unggul	
	Hasil	Meningkatnya mutu tembakau	
24 Demplot Padi Varietas Baru	Masukan	Tersedianya dana	
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan benih pupuk organik urea NPK KCI pestisida	
	Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	
25 Pembinaan dan Bimbingan Teknis Budidaya Tembakau	Masukan	Tersedianya dana	
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Bimbingan Teknis Budidaya Tembakau	
	Hasil	Meningkatnya kualitas tembakau	
26 Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan	Masukan	Tersedianya dana	
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan	
	Hasil	Terpantaunya kegiatan PUAP	

Kegiatan	Indikator Kinerja	
27 Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pengembangan penyuluh pertanian
	Hasil	Meningkatnya kualitas sumberdaya pertanian
28 Pemberdayaan P3A Mendukung Tanaman Pangan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya Pemberdayaan P3A Mendukung Tanaman Pangan
	Hasil	Meningkatnya kualitas sumberdaya pertanian
29 Koordinasi Kemitraan, Sinkronisasi dan Evaluasi Pertembakauan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan koordinasi kemitraan komoditi tembakau
	Hasil	Meningkatnya produksi dan mutu tembakau
30 Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP
	Hasil	Tersusunnya program penyuluhan pertanian
31 Pembangunan gedung BPP	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pembangunan gedung kantor BPP
	Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian
32 Rehab gedung BPP kec. Maduran	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya Rehab gedung kantor BPP
	Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian
33 Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terealisasinya pembinaan pendapatan petani kecil (P4K)
	Hasil	Meningkatnya modal petani dalam berusaha
34 Fasilitasi Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terealisasinya pembinaan pendapatan petani kecil (P4K)
	Hasil	Meningkatnya modal petani dalam berusaha
35 Pelatihan Petugas dan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terealisasinya kegiatan Pelatihan Petugas dan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan
	Hasil	Tercukupinya sarana alat penyuluhan Note book Kamera digital pelatihan petugas
36 Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan Bahan Promosi/Informasi Pertembakauan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terealisasinya kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan Bahan Promosi/Informasi Pertembakauan
	Hasil	Tercukupinya sarana alat informasi Bahan promosi (leaflet) Kalender Kaos promosi tembakau

Kegiatan	Indikator Kinerja	
37 Peningkatan Kemampuan Petugas Terhadap Kualitas Tembakau dan Pengadaan Kelengkapan Sarana Prasarana Penyuluhan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlatihnya petugas dan kelompok tani
	Hasil	Tercukupinya sarana alat informasi Warless Paket C Tele Zoom Lampu Camera Printer
38 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya
	Hasil	Terpantaunya kegiatan-kegiatan
39 Pelatihan Pengembangan Komoditi Hortikultura	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pelatihan Pengembangan Komoditi Hortikultura
	Hasil	Meningkatnya pengetahuan petani dan petugas
40 Kegiatan Tugas Pengawasan, Pendampingan, dan Pemantauan Kegiatan Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya Kegiatan Tugas Pengawasan, Pendampingan, dan Pemantauan Kegiatan Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat (JALIKESRA)
	Hasil	Terpantaunya Kegiatan Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat (JALIKESRA)
41 Sekolah Lapangan Iklim Mendukung Tanaman Pangan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Sekolah lapang iklim P3A
	Hasil	Meningkatnya pengetahuan petani
42 Pembinaan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Terpadu	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pembinaan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Terpadu
	Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian
43 Pengadaan sarana dan prasaran teknologi pertanian/ perkebunan teat cuna	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan Hand traktor
	Hasil	Tersedianya hand traktor sejumlah
44 Fasilitas Pupuk dan Pestisida	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan alat UPPO Rumah kompos Pengawasan pupuk dan pestisida Skening Pestisida
	Hasil	Tersedianya alat : UPPO Rumah kompos Pengawasan pupuk dan pestisida Skening Pestisida

Kegiatan	Indikator Kinerja	
45 Pengadaan Hand Traktor dan Pembinaan Petani Pengelola Alsibun	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan Hand traktor
	Hasil	Tersedianya hand traktor sejumlah
46 Pengadaan sarana prasarana budidaya hasil tembakau	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan rehabilitasi Oven Hand Sprayer Perajang tembakau otomatis
	Hasil	Tersedianya alat sejumlah Oven Hand Sprayer Perajang tembakau otomatis
47 Pengadaan Sarana Prasarana dan Sosialisasi Alsibun	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan Tungku omprongan gasifikasi Pengadaan terpal Pembinaan
	Hasil	Meningkatnya kualitas dan mutu tembakau
48 Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alsintan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan Traktor roda dua Pompa air Pengembangan jasa alsintan
	Hasil	Tersedianya : Traktor roda dua Pompa air Pengembangan jasa alsintan
49 Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan thaser Paddy mower Bad dryer
	Hasil	Tersedianya thaser Paddy mower Bad dryer
50 Pengadaan Peralatan dan Sasaran Pengembangan Agensi Hayati	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pembelian peralatan dan sarana agensi Hayati
	Hasil	Meningkatnya produktivitas perkebunan

Kegiatan	Indikator Kinerja	
51 Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan Lantai jemur Pergudangan jagung
	Hasil	Tersedianya sarana produksi tanaman pertanian/ perkebunan
		Lantai jemur Pergudangan jagung
52 Pengembangan Irigasi Partisipatif	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Irigasi Partisipatif Pelatihan Pengarusutamaan gender
	Hasil	Meningkatnya produktivitas tanaman padi
53 Rehabilitasi JITUT/ JIDES dan Pengembangan Tata Air Mikro	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan : 0 Rehab Jitut Rehab Jides
	Hasil	Meningkatnya indeks pertanaman
54 Pembuatan Bangunan Konservasi	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya pengadaan 0 Sumur resapan
	Hasil	Terpenuhinya kebutuhan air bagi tananam
55 Rehabilitasi jaringan irigasi	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan : Rehab Jitut dan Jides terdiri dari Plengsengan Dam pintu air Rehab Jides Normalisasi Plengsengan Pintu air Normalisasi saluran buis beyon
	Hasil	Berfungsinya JITUT/JIDES untuk mendukung pengembangan pertanian seluas
56 Participatory Irrigation Sector Project	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Fasilitasi Reksrukturisasi P3A Pelatihan penguatan kelembagaan Pelatihan Usaha Intensifikasi/ektensifikasi/ diversifikasi Pelaksanaan Rehab tersier metode partisipatif Legalisasi pemberian badan hukum Pengadaan furniture
	Hasil	Meningkatnya produktivitas tanaman padi

Kegiatan	Indikator Kinerja	
57 Peningkatan pengelolaan irigasi partisipatif	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan rehabilitasi saluran tersier
	Hasil	Meningkatnya indeks pertanian
58 Pengembangan Embung, Sumur Resapan Mendukung Tanaman Pangan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Embung, Sumur Resapan Mendukung Tanaman Pangan
	Hasil	Terwujudnya pengembangan irigasi tanah dangkal di
59 Pembangunan jalan usaha tani	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan pembangunan jalan usahatani
	Hasil	Meningkatnya akses jalan produksi untuk pemasaran
60 Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Jalan Usaha Tani Optimasi Lahan
	Hasil	Meningkatnya akses jalan produksi untuk pemasaran
61 Monitoring dan evaluasi program penguatan modal LMDH	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Monitoring dan evaluasi program penguatan modal LMDH
	Hasil	Termonitornya pengelolaan keuangan kelompok LMDH di
62 pengembangan perhutanan masyarakat pedesaan berbasis konservasi	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan pengembangan perhutanan masyarakat pedesaan berbasis konservasi
	Hasil	Meningkatnya kesejahteraan petani sekitar hutan
63 Penguatan modal KBP	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya penguatan modal KBP
	Hasil	Meningkatnya aktifitas KBP untuk menunjang penyediaan bibit
64 Pembuatan/pembangunan KBR	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan pembuatan/pembangunan KBR
	Hasil	Tersedianya bangunan KBR
65 Pembinaan dan Pengadaan Tanaman Penghijauan Produktif	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Pengadaan Tanaman Penghijauan Produktif
	Hasil	Tersedianya bibit tanaman produktif sebanyak

Kegiatan	Indikator Kinerja	
66 Pembuatan Hutan Rakyat, Penghijauan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan dan	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Terealisasinya kegiatan Pembuatan hutan rakyat bantuan bibit Baruan bibit penghijauan Mobil Sepeda motor GPS Laptop Demplot tanam porang
	Hasil	Meningkatnya ruang terbuka hijau
67 Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam dan pelihara pohon	Masukan	Tersedianya dana
	Keluaran	Tertaksananya kegiatan Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam dan pelihara pohon
	Hasil	Tertanamnya bibit penghijauan di

Rencana kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Tujuan 1 dapat dicapai dengan melaksanakan sasaran 1 dan sasaran 8 dengan kebijakan Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan program Peningkatan Kesejahteraan Petani serta Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan melalui 15 (limabelas) kegiatan yaitu :

- 1) Peningkatan mutu intensifikasi padi
- 2) Fasilitas PMI padi
- 3) Peningkatan mutu intensifikasi jagung
- 4) Fasilitas PMI jagung
- 5) Pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida
- 6) Pengembangan perbenihan/pembibitan (PUAP)
- 7) PMI Tebu
- 8) Fasilitas PMI tebu
- 9) Pengembangan tanaman kapas
- 10) Pembentukan dan pembinaan asosiasi petani tembakau

2. Tujuan 2 dicapai melalui pelaksanaan sasaran 2 dan sasaran 4 dengan kebijakan Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dengan program Ketahanan Pangan, program Peningkatan Kesejahteraan petani, Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya, program penyediaan dan pengelolaan air baku, program pembangunan jalan dan jembatan serta program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan melalui 15 (limabelas) kegiatan yaitu

- 1) Pendampingan pengelolaan lahan dan air
- 2) Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian
- 3) Penyediaan dan perbaikan infrastruktur dalam mendukung ketahanan pangan
- 4) Rehabilitasi jaringan irigasi
- 5) Pembuatan sumur tanah dangkal
- 6) Peningkatan pengelolaan air irigasi
- 7) Pembangunan sumur – sumur tanah
- 8) Pembangunan jalan usahatani
- 9) Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna
- 10) Pengadaan sarana prasarana pengolahan kompos
- 11) Pengadaan sarana dan prasarana budidaya tembakau
- 12) Pengadaan sarana dan prasarana pengolahan tembakau
- 13) Mekanisasi pertanian pra dan pasca panen
- 14) Peningkatan pasca panen dan pemasaran komoditas pertanian
- 15) Optimalisasi lahan

3. Tujuan 3 dapat dicapai melalui sasaran 3 melalui Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dengan program Peningkatan Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura melalui 2 (dua) kegiatan yaitu :
 - 1) Pengadaan pestisida pengendalian hama,
 - 2) Pengadaan stock pestisida perkebunan
4. Tujuan 4 dicapai dengan melaksanakan sasaran 5 dengan kebijakan Pengembangan Kemitran antara petani dan pengusaha, pengolahan dan pematapan hasil pertanian melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian dengan dilaksanakannya 1 (satu) kegiatan yaitu :
 - 1) Temu usaha antara petani tembakau virginia dan tembakau jawa dengan pengusaha komoditi tembakau
5. Tujuan 5 dapat dicapai dengan melaksanakan sasaran 6 dengan kebijakan Pengembangan Kemitran antara petani dan pengusaha, pengolahan dan pematapan hasil pertanian melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian dengan dilaksanakannya 1 (satu) kegiatan yaitu :
 - 1) Pembinaan perajang pengomprong tembakau
6. Tujuan 6 dicapai melalui sasaran 7 dengan kebijakan Peningkatan pemberdayaan penyuluh melalui program Peningkatan kesejahteraan petani dan program pemberdayaan PPL pertanian/perkebunan tenaga lapangan dengan melaksanakan 12 (duabelas) kegiatan yaitu :
 - 1) Peningkatan kesejahteraan petani
 - 2) Temu teknis penyuluh pertanian
 - 3) Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP
 - 4) Penerapan dan pematapan prinsip good governance
 - 5) Peningkatan sistem penyuluhan sumber daya manusia pertanian dan pengembangan kelompok tani
 - 6) Pembangunan gedung BPP

- 7) Rehab gedung BPP kecamatan Sukodadi
 - 8) Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)
 - 9) Fasilitasi Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)
 - 10) Study banding budidaya dan pengolahan tembakau bagi petugas dan petani tembakau
 - 11) Pengembangan informasi budidaya tembakau
 - 12) Pelatihan petugas, petani tembakau
7. Tujuan 7 dicapai melalui pelaksanaan sasaran 9 dan 10 dengan kebijakan Pengembangan hutan rakyat dan hutan kemasyarakatan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dilaksanakan dengan 7 (tujuh) kegiatan yaitu :
- 1) Monitoring dan evaluasi program penguatan modal LMDH
 - 2) Monitoring dan evaluasi kegiatan tebangan dan pemeriksaan hasil hutan
 - 3) Penguatan modal KBP
 - 4) Pembinaan pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi
 - 5) Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam danelihara pohon
 - 6) Pembuatan pengembangan KBR

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja antara atasan dengan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi.

Selama tahun anggaran 2011 berdasarkan formulir perjanjian kinerja pada awal tahun anggaran 2011, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan memiliki 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang menjadi indikator kinerja utama sebagai pendukung program RPJMD Kabupaten Lamongan yaitu :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi padi sebesar 0,5%
2. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi palawija sebesar 0,5%
3. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi sayuran sebesar 0,5%
4. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi buah-buahan sebesar 0,5%
5. Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan sebesar 1%

Berdasarkan hasil realisasi target kinerja yang ditetapkan pada awal tahun anggaran 2011, diketahui bahwa target kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas diketahui bahwa Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah melaksanakan perjanjian kinerja tersebut dengan indikator rata-rata keberhasilan pencapaian target sasaran sebesar 100% atau dapat diartikan sangat berhasil.

Isu stratejik yang dihadapi pada sub sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan yaitu :

1. Belum tercapainya produktivitas optimal komoditi tanaman P
2. Belum meratanya tingkat pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di tingkat petani
3. Lemahnya tingkat prosesing hasil pertanian untuk mendapatkan kualitas yang baik
4. Lambatnya laju penanganan lahan kritis milik petani.

Adapun kriteria penilaian tingkat keberhasilan suatu kegiatan adalah sebagai berikut :

1. 85 – 100 % Sangat berhasil / Sangat baik
2. 70 - < 85 % berhasil / baik
3. 55 - < 70 % cukup berhasil / sedang
4. < 55 % kurang berhasil / kurang baik

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan, baik yang bersifat administrasi ketatausahaan maupun yang bersifat teknis secara proporsional telah berjalan dengan baik.

Untuk mencapai sasaran tersebut, selama tahun 2011 dilaksanakan strategi berupa 10 (sepuluh) program yang mencakup 63 (enam puluh tiga) kegiatan, rincian lebih lanjut pada form RKT.

A. PENGUKURAN KINERJA

Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan analisis capaian kinerja sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1. Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura

Sasaran ini mempunyai 19 (sembilan belas) indikator outcome, yang capaian kinerjanya indikator masing – masing 100 %, Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Strategi yang dilaksanakan melalui program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dan program Peningkatan Kesejahteraan petani.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran, telah dilaksanakan secara koordinasi yang baik oleh petugas di lapangan sehingga hambatan yang terjadi dapat diselesaikan,

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang tersedia sebesar Rp. 15.142.350.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 15.142.350.000,- atau 100,00%

2. Sasaran 2. Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), Jaringan irigasi tingkat desa (JIDES).

Sasaran ini mempunyai 9 (sembilan) indikator kinerja outcome yang capaian kinerja masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui, Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya, program penyediaan dan pengelolaan air baku, program pembangunan jalan dan jembatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran, telah dilaksanakan secara koordinasi yang baik oleh petugas di lapangan sehingga hambatan yang terjadi dapat diselesaikan,

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 4.824.725.200,- dan telah terserap sebesar Rp. 4.759.998.200,-. atau 98,66% sedangkan sisa dana sebesar Rp. 64.747.000,- ada di kas negara karena ada kegiatan yang SAB dari anggaran APBN melebihi SAB Kabupaten.

3. Sasaran 3. Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu.

Sasaran ini mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja outcome yang capaian kinerja masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran, telah dilaksanakan secara koordinasi yang baik oleh petugas di lapangan sehingga hambatan yang terjadi dapat diselesaikan,

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 117.620.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 117.620.000,-. atau 100,00%.

4. Sasaran 4. Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi

Sasaran ini mempunyai 10 (sepuluh) indikator outcome, yang capaian kinerjanya masing – masing 100 %, Strategi yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Penerapan Teknologi pertanian dan perkebunan yang dijabarkan dalam sepuluh kegiatan yaitu pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna, fasilitasi pupuk dan pestisida, Pengadaan hand traktor dan pembinaan petani pengelola alsinbun, pengadaan sarana dan prasarana budidaya hasil tembakau, pengadaan sarana prasarana dan sosialisasi alsinbun, pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alsintan, intensifikasi tembakau virginia dan pengembangan tembakau vike, pengadaan peralatan dan sarana agens hayati, penanganan pasca panen tanaman pangan dan pengembangan pengilangan hasil pertanian..

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut strategi yang diterapkan mengalami hambatan yang tidak berarti dan dapat diatasi dengan koordinasi yang baik antar petugas di tingkat kecamatan. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 6.788.635.400,- dan telah diserap sebesar Rp. 6.380.130.800,- atau 93,98 % sedangkan sisa dana sebesar Rp. 408.504.600,- ada di kas Negara karena kegiatan bersifat kontraktual.

5. Sasaran 5. Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pematapan pemasaran hasil.

Sasaran ini mempunyai 2 (dua) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 185.000.000,- yang terserap sebesar Rp. 181.907.000,- atau 98,33 %. Sedangkan sisa dana sebesar Rp. 3.093.000,- ada di kas Negara.

6. Sasaran 6. Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah.

Sasaran ini mempunyai 1 (satu) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian.

Strategi yang dilakukan dalam usaha mencapai sasaran adalah dengan kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis budidaya tembakau.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 95.350.000,- yang terserap sebesar Rp. 94.650.000,- atau 99,27 % sisa sebesar Rp. 700.000,- ada di kas negara.

7. Sasaran 7. Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian.

Sasaran ini mempunyai 16 (enambelas) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program Peningkatan kesejahteraan petani..

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 9.587.960.000,- yang diserap sebesar Rp. 9.426.772.000,00 atau 98,32 % sedangkan sisa dana sebesar Rp. 161.188.000,- ada di kas Negara karena ada kegiatan yang bersifat kontraktual.

8. Sasaran 8. Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM.

Sasaran ini mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja outcome, dengan capaian 100 %, untuk mencapai sasaran ini dilakukan dengan strategi melalui program rehabilitasi hutan dan lahan.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 1.010.000.000, yang diserap sebesar Rp. 1.010.000.000,- atau 100,00 %.

9. Sasaran 9. Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan.

Sasaran ini mempunyai 4 (empat) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 % dan. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program rehabilitasi hutan dan lahan.

Dalam pelaksanaannya setiap hambatan di lapangan selalu dikoordinasikan dengan instansi terkait dan para petugas di lapangan.

Untuk mencapai sasaran ini telah disediakan dana pembangunan sebesar Rp. 2.389.491.800,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 2.389.465.000,- atau 98,32 % sisa dana sebesar Rp. 40.026.800,00 ada di kas negara.

B. EVALUASI KINERJA

Secara garis besar dari 9 sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja untuk tahun 2011 dari segi output dan outcome seluruhnya telah dapat dilaksanakan, ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Sasaran	Pencapaian			
		Sangat berhasil	Berhasil	Cukup berhasil	Kurang berhasil
1	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan, hortikultura perkebunan	√			
2	Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), jaringan irigasi tingkat desa (JIDES)	√			
3	Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	√			
4	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	√			
5	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantapan pemasaran hasil	√			
6	Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	√			
7	Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	√			
8	Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM	√			
9	Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	√			

C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dalam pencapaian sasaran yang ditetapkan pada tahun 2011 telah dicapai dengan sangat berhasil atau sebesar 100%,.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini didukung oleh 8 (delapan) program dan 67 (enam puluh tujuh) kegiatan yang dapat berjalan dengan baik atas kerjasama dengan instansi terkait, stake holder dan petugas lapang Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2011 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Sasaran	Rencana Rp. X 1000	Realisasi	
			Rp. X 1000	%
1	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan, hortikultura perkebunan	15.142.350,0	15.142.350,0	100,00
2	Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), jaringan irigasi tingkat desa (JIDES)	4.359.084,2	4.291.642,3	98,45
3	Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	117.629,0	117.629,0	100,00
4	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	6.768.635,4	6.380.130,8	93,98
5	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pementapan pemasaran hasil	185.000,0	181.907,0	98,33
6	Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	95.350,0	94.650,0	99,27
7	Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	9.587.910,0	9.426.772,0	98,32
8	Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM	1.010.000,0	1.010.000,0	100,00
9	Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	2.389.491,8	2.349.465,0	98,32
Jumlah		39.675.459,4	38.994.544,1	98,28

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 9 (sembilan) sasaran, capaian kinerja untuk realisasi keuangan dibawah 100 %, antara lain sasaran tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT) jaringan irigasi tingkat desa (JIDES) terealisasi sebesar 98,45 %, sasaran tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi terealisasi sebesar 93,98%, sasaran terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pementapan pemasaran hasil sebesar 98,33%, sasaran terwujudnya usaha pengolahan hasil

pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah terealisasi sebesar 98,27%. sasaran tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian terealisasi sebesar 98,32%, dan sasaran tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan terealisasi sebesar 98,32 %. Capaian realisasi keuangan kurang dari 100 % disebabkan karena terdapat kegiatan kontraktual sehingga dana yang terserap juga berdasarkan kontraktual serta adanya kegiatan yang penyerapannya disesuaikan dengan SAB kabupaten.

Bila dilihat dari segi sasaran dinyatakan berhasil karena mencapai 100,08 %, dari segi program tercapai 99,2 % dan dari segi keuangan tercapai 98,28 %

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat pula memenuhi 9 (sembilan) sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik.

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian dan Kehutanan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan dilaksanakan melalui rencana strategik dan rencana kinerja tahun 2011 yang memuat indikator kinerja masing – masing kegiatan dan sasaran. dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form PKK dan PPS. Bila dilihat dari segi sasaran dinyatakan berhasil karena mencapai 100,08 %, dari segi program tercapai 99,67 % dan dari segi keuangan tercapai 98,28 %.

B. S A R A N

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah
2. Koordinasi antar instansi terkait yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimasa datang.

L a m p i r a n

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2011**

Instansi : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form RKT

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Rencana tingkat capaian (target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan, hortikultura dan perkebunan	1.2 Luas tanam SLPTT Padi non hibrida SLPTT padi hibrida SLPTT padi lahan kering SLPTT jagung hibrida SLPTT kedelai SLPTT kacang tanah Pelatihan SLPTT Ubinan SLPTT CP/CL Koordinasi, Pengawasan, Monev	15.700 ha	1. Program Peningkatan Produksi pertanian/ perkebunan	1. Peningkatan produk, produktivitas, dan mutu Tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	8.410.725	APBN TP
		5.610 ha			Keluaran Terlaksananya kegiatan			
		6.425 ha				SLPTT Padi non hibrida	ha	15.700
		1.830 ha				SLPTT padi hibrida	ha	5.610
		10.500 ha				SLPTT padi lahan kering	ha	6.425
		450 ha				SLPTT jagung hibrida	ha	1.830
		4 unit				SLPTT kedelai	ha	10.500
		40 ubinan				SLPTT kacang tanah	ha	450
		2 unit				Pelatihan SLPTT	unit	4
						Ubinan SLPTT	ubinan	40
	Luas areal dem	10 Ha	2. Dem Area Komoditas Sereal	2. Dem Area Komoditas Sereal	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	22.475	APBN TP
					Keluaran Terealisasi kegiatan Dem Area Komoditas Sereal	Ha	10,0	
					Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas komoditi sorghum	kw/ha	58,81	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1.3 Luas lahan padi	4.000 ha	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	3 Peningkatan mutu ✓ Intensifikasi padi	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya lahan PMI padi seluas Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas per ha	Rp x 1000 Ha Ku/Ha	4.000.000 4.000 58,81	
	1.4 Luas lahan padi	4.000 ha		4 Fasilitas PMI Padi ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan PMI Padi Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Rp x 1000 Paket Ku/Ha	40.000 1 58,81	
	1.5 Luas lahan jagung	400 ha		5 Peningkatan mutu Intensifikasi Jagung	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya Areal Intensifikasi jagung seluas Hasil Tercapainya sasaran produktivitas jagung perhektar	Rp x 1000 Ha kw/ha	400.000 400 54,6	
	1.6 Luas lahan jagung	400 ha		6 Fasilitas PMI Jagung	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan PMI Jagung Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas jagung	Rp x 1000 Paket kw/ha	4.000 1 54,6	
	9.1 luas tanaman tebu	270 Ha		7 PMI Tebu	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersedianya areal PMI Tebu Hasil Terlaksananya penanaman tebu baru	Rp x 1000 Ha Ha	1.350.000 270 270	
	9.2 Luas areal tanaman tebu	270 Ha		8 Fasilitas PMI Tebu	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan PMI Tebu Hasil Terlaksananya penanaman tebu baru	Rp x 1000 Ha Ha	17.500 270 270	
	9.3 luas areal tanaman kapas	500 ha		9 Pengembangan tanaman kapas	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pengembangan kapas seluas Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas tanaman kapas	Rp x 1000 ha Ku/ha	555.000 750 25,7	TP Propinsi

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	jumlah bibit nangka	3.525 batang		10 Pengadaan Tanaman Nangka ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pengadaan Tanaman Nangka	Rp x 1000 paket	75.000 1	
					Hasil Tersedianya bibit tanaman nangka sejumlah	batang	3.525	
	jumlah bibit blimbing	3.525 batang		11 Pengadaan Tanaman Blimbing ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pengadaan Tanaman Blimbing	Rp x 1000 paket	75.000 1	
					Hasil Tersedianya bibit tanaman blimbing sejumlah	batang	3.525	
	jumlah bibit srikaya jumbo	3.525 batang		12 Pengadaan Tanaman Srikaya Jumbo ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pengadaan Tanaman Srikaya Jumbo	Rp x 1000 paket	75.000 1	
					Hasil Tersedianya bibit tanaman srikaya jumbo sejumlah	batang	3.525	
				13 Intensifikasi Pekarangan ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan sosialisasi Intensifikasi Pekarangan	Rp x 1000 paket	1.550 1	APBD Prop
					Hasil Meningkatnya pengetahuan petani	%	75	
	Luas pengembangan sorgum	Ha		14 Pengembangan Sorgum ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan benih pupuk organik urea SP 26 Phonaka pestisida	Rp x 1000 kg kg kg kg kg liter	10.400 100 5.000 500 385 1.000 10	APBD Prop
					Hasil Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	Ku/Ha	58,81	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Luas demplot jagung	Ha		15 Demplot Jagung ✓ Lahan Marginal	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan benih pupuk organik urea SP 26 KCI pestisida Hasil Meningkatnya produktivitas	Rp x 1000 kg kg kg kg kg liter Ku/Ha	10.350 45 3.000 600 440 300 6 54,00	APBD Prop
	Luas demplot padi	Ha		16 Demplot Padi Varietas Baru ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan benih pupuk organik urea NPK KCI pestisida Hasil Meningkatnya produktivitas	Rp x 1000 kg kg kg kg kg liter Ku/Ha	10.350 25 2.000 250 100 150 2 58,00	APBD Prop
	1.8 Realisasi pengawasan pupuk dan pestisida	27 kec	3 Program Peningkatan Produksi pertanian/ perkebunan	17 Pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida Hasil Terpantaunya harga eceran tertinggi pupuk dan pestisida	Rp x 1000 kec kec	25.000 27 27	
	1.9 Realisasi pengembangan pembenihan/ pembibitan	15 kec		18 Pengembangan pembenihan/ pembibitan (PUAP) ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha agribisnis perdesaan Hasil Meningkatnya volume agribisnis	Rp x 1000 Kec Kec	50.000 15 15,00	
				19 Pembibitan benih trembesi ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pembibitan benih trembesi Hasil Tersedianya benih trembesi sejumlah	Rp x 1000 paket pohon	10.000 1 75.000	

[illegible]

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3.6 Realisasi peningkatan indeks pertanian	3 kali		24 Participatory Irrigation Sector Project	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan - Fasilitas Rekonstruksi P3A - Pelatihan penguatan kelembagaan - Pelatihan Usaha Intensifikasi/ekstensifikasi/diversifikasi - Pelaksanaan Rehab tersier metode partisipatif - Legalisasi pemberian badan hukum - Pengadaan furniture Hasil Meningkatnya produktivitas tanaman padi	Rp x 1000 paket Keo. Keo. m paket paket kw/ha	331.300,0 27 5 5 400 27 27 62,35	APBN TP
	Realisasi peningkatan indeks pertanian	3 kali		25 Peningkatan pengelolaan irigasi partisipatif	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan rehabilitasi saluran tersier Hasil Meningkatnya indeks pertanian	Rp x 1000 paket kali	70.000,0 1 3	DAK
	3.7 Realisasi peningkatan indeks pertanian	3 kali	7 Penyediaan dan pengelolaan air baku	26 Pengembangan Embung, Sumur Resapan Mendukung Tanaman Pangan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pengembangan Embung, Sumur Resapan Mendukung Tanaman Pangan Hasil Terwujudnya pengembangan irigasi tanah dangkal di	Rp x 1000 unit Keo.	110.000 22 6	APBN TP

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3 Tercapainya pengendalian hama secara terpadu	realisasi Pembangunan jalan usaha tani	9.468 meter	7 Pembangunan jalan dan jembatan	27 Pembangunan jalan usaha tani	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	523.184	DAK
					Keluaran Terlaksananya kegiatan pembangunan jalan usahatani	m	9.468	
					Hasil Meningkatnya akses jalan produksi untuk pemasaran	%	75	
				28 Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	450.000	APBN TP
					Keluaran Terlaksananya kegiatan Jalan Usaha Tani	m	5.000	
					Optimasi Lahan	Ha	50	
					Hasil Meningkatnya akses jalan produksi untuk pemasaran	%	75	
	4.1 Realisasi pengadaan petisida pengendalian hama tanaman	150 kg	2 Program peningkatan produksi pertanian dan perkebunan	29 Pengadaan pestisida pengendalian hama	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	25.000	APBD Prop,
					Keluaran Tersediannya stock pestisida	Kg	150	
					Hasil Menurunnya tingkat serangan hama	%	75	
	Realisasi pengadaan petisida pengendalian hama tanaman	250 kg 750 kg 75 kg		30 Pengadaan pestisida pengendalian hama wereng	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	177.500	
					Keluaran Tersediannya pestisida Applaud	Kg	250	
					Starvidor	Kg	750	
					Hasil Menurunnya tingkat serangan hama	%	75	
				31 Pemberdayaan Pusat Pengendalian Agen Hayati (PPAH)	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	92.620	APBD Prop,
					Keluaran Terselenggaranya kegiatan Pemberdayaan Pusat Pengendalian Agen Hayati	unit	20	
					Hasil Menurunnya tingkat serangan hama	%	75	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	
4 Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	5.1 Realisasi pengadaan Hand traktor	100 unit	3 Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	32 Pengadaan sarana dan prasaran teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan Hand traktor Hasil Meningkatnya percepatan pengolahan tanah	Rp x 1000 unit %	2.636.792,4 100 75	DAK	
	5.2 realisasi pengadaan UPPO	4 unit		33 Fasilitas Pupuk dan Pestisida	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan UPPO Rumah kompos Pengawasan pupuk dan Skening Pestisida Hasil Tersedianya alat : UPPO Rumah kompos Pengawasan pupuk dan Skening Pestisida	Rp x 1000 unit unit unit unit unit unit unit unit	1.585.000 4 1 2 2 4 1 2 2	APBN-TP	
	Rumah kompos	1 unit							
	Pengawasan pupuk dan	2 unit							
	Skening Pestisida	2 unit							
				34 Pengadaan Hand Traktor dan Pembinaan Petani Pengelola Alsinbun	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan Hand traktor Hasil Meningkatnya percepatan pengolahan tanah perkebunan	Rp x 1000 unit %	603.750,0 23 75	cukai	
	5.3 Realisasi Pengadaan sarana prasarana budidaya hasil tembakau	4 unit 48 unit 8 unit		35 Pengadaan sarana prasarana budidaya hasil tembakau	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan rehabilitasi Oven Hand Sprayer Perajang tembakau otomatis Hasil Meningkatnya kualitas tembakau	Rp x 1000 unit unit unit %	189.550 4 48 8 75	cukai	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5.4 realisasi Pengadaan Sarana Prasarana dan Sosialisasi Alsinbun	14 unit 150 unit 1 unit 215 unit 200 unit		36 Pengadaan Sarana ✓ Prasarana dan Sosialisasi Alsinbun	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan Pompa 5,5 PK Hand Sprayer Tungku omprongan gasifikasi Pengadaan terpal Pembinaan Hasil Meningkatnya kualitas dan mutu tembakau	Rp x 1000 unit unit unit lembar orang %	315.000 14 150 1 215 200 70	cukai
	5.5 Realisasi pengadaan Traktor roda dua Pompa air Pengembangan jasa alsintan	2 unit 4 unit 20 unit		37 Pengelolaan Sistem ✓ Penyediaan dan Pengawasan Alsintan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan Traktor roda dua Pompa air Pengembangan jasa alsintan Hasil Tersedianya : Traktor roda dua Pompa air Pengembangan jasa alsintan	Rp x 1000 unit unit unit unit unit unit	138.750,0 2 4 20 2 4 20	APBN
			Program peningkatan produksi pertanian dan perkebunan	38 IntensifikasiTembakau ✓ Virginia dan Pengembangan Tembakau Vike	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya Pengadaan Pupuk ZK Pupuk NPK bebas klor Pelatihan bagi petani Hasil Meningkatnya produktivitas tembakau virglna	Rp x 1000 Kg Kg orang %	511.500,0 18.000,0 12.000,0 200,0 25	cukai
			Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	39 Pengadaan Peralatan ✓ dan Sasaran Pengembangan Agensi Hayati	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananaya pembelian peralatan dan sarana agensi Hayati Hasil Meningkatnya produktivitas perkebunan	Rp x 1000 paket %	51.600,0 2,0 3,5	cukai

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5 Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pematapan pemasaran hasil	5.6 Realisasi pengadaan Power thresher	10 unit		40 Penanganan Pasca ✓ Panen Tanaman Pangan	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	406.693,0	APBN
					Keluaran Terlaksananya pengadaan thresher	unit	10	
	Paddy mower	12 unit			Paddy mower	unit	12	
	Bad dryer	2 unit			Bad dryer	unit	2	
					Hasil Tersedianya thresher	unit	10	
					Paddy mower	unit	12	
					Bad dryer	unit	2	
	5.7 Realisasi pengadaan Lantai jemur	1 unit		41 Pengembangan ✓ Pengolahan Hasil Pertanian	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	315.000	APBN
	Pergudangan jagung	1 unit			Keluaran Terlaksananya pengadaan Lantai jemur	unit	1	
					Pergudangan jagung	unit	1	
6 Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	6.1 Realisasi Koordinasi Kemitraan, Sinkronisasi dan Evaluasi Pertembakauan	4 kali	4 Program pemberdayaan penyuluhan pertanian/ perkebunan tepat guna	42 Koordinasi Kemitraan, Sinkronisasi dan Evaluasi Pertembakauan	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	25.000	
					Keluaran Terlaksananya kegiatan koordinasi kemitraan komoditi tembakau	kali	4	
					Hasil Meningkatnya produksi dan mutu tembakau	%	7	
			Peningkatan Kesejahteraan Petani dan pelaku agribisnis	43 Pemberdayaan dan Fasilitas Kegiatan Asosiasi Petani Tembakau Indonesia	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	160.000	
					Keluaran Terlaksananya kegiatan Penyaluran pupuk majemuk	kg	3.000	
					Penyaluran benih unggul	kg	30	
					Hasil Meningkatnya mutu tembakau	%	10	
	7.1 Realisasi Pembinaan dan Bimbingan Teknis Budidaya Tembakau	200,0 orang	Peningkatan Kesejahteraan Petani dan pelaku agribisnis	44 Pembinaan dan Bimbingan Teknis Budidaya Tembakau ✓	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	95.350	
					Keluaran Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Bimbingan Teknis Budidaya Tembakau	orang	200	
					Hasil Meningkatnya kualitas tembakau	%	10	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7 Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	8.1 Realisasi peningkatan kualitas sumberdaya pertanian	6 paket	Program pemberdayaan penyuluhan pertanian/ perkebunan tepat guna	45 Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pengebangan penyuluh pertanian	Rp x 1000 paket	2.121.800 6	Dana dekon
					Hasil Meningkatnya kualitas sumberdaya pertanian	%	100	
	8.2 Realisasi Pemberdayaan P3A Mendukung Tanaman Pangan	8 unit		46 Pemberdayaan P3A ✓ Mendukung Tanaman Pangan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya Pemberdayaan P3A Mendukung Tanaman Pangan	Rp x 1000 unit	200.000 8	
					Hasil Meningkatnya kualitas sumberdaya pertanian	orang	400	
	8.3 Realisasi penyusunan programa penyuluhan	14 kec		47 Penyusunan programa ✓ penyuluhan pertanian tingkat BPP	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Penyusunan programa penyuluhan pertanian tingkat BPP	Rp x 1000 kec	10.000 14	
					Hasil Tersusunnya programa penyuluhan pertanian	kec	14	
	8.4 Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan	1 paket	Peningkatan Kesejahteraan Petani dan pelaku agribisnis	48 Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan ✓	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan	Rp x 1000 paket	100.000 1	APBN TP
					Hasil Terpantaunya kegiatan PUAP	%	100	
	8.5 Realisasi Sekolah Lapangan Iklim Mendukung Tanaman Pangan	15 unit		49 Sekolah Lapangan ✓ Iklim Mendukung Tanaman Pangan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Sekolah lapang Iklim P3A	Rp x 1000 unit	450.000 15	
					Hasil Meningkatnya pengetahuan petani	%	75	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	8.6 Realisasi pembangunan gedung BPP	2 unit	Program pemberdayaan penyuluhan pertanian/ perkebunan tepat guna	50 Pembangunan gedung ✓ BPP	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pembangunan gedung kantor BPP Hasil Meningkatnya kinerja petugas pertanian	Rp x 1000 unit %	816.200 2 100	
	8.7 Realisasi Gedung BPP	1 unit		51 Rehab gedung BPP ✓ kec. Sukodadi	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya Rehab gedung kantor BPP Hasil Meningkatnya kinerja petugas pertanian	Rp x 1000 unit %	93.280 1 100	
	8.8 Realisasi pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	14 kec		52 Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya pembinaan pendapatan petani kecil (P4K) Hasil Meningkatnya modal petani dalam berusaha	Rp x 1000 kec %	4.750.000 14 30	
	8.9 Realisasi Fasilitas penguatan modal pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	14 kec		53 Fasilitas Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya pembinaan pendapatan petani kecil (P4K) Hasil Terbentuknya kelompok KPK	Rp x 1000 kali kec	47.500 14 30	
	8.10 realisasi Pelatihan Petugas dan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan	3 paket		54 Pelatihan Petugas dan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan Pelatihan Petugas dan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan Hasil Tercukupinya sarana alat penyuluhan Note book Kamera digital pelatihan petugas	Rp x 1000 paket unit unit kali	140.500 3 5,0 5,0 1,0	ouka!

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	8.11 Realisasi Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan Bahan Promosi/Informasi Pertembakauan	4 paket		55 Penyediaan Sarana ✓ Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan Bahan Promosi/Informasi Pertembakauan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan Bahan Promosi/Informasi Pertembakauan Hasil Tercukupinya sarana alat Informasi Bahan promosi (leaflet) Kalender Kaos promosi tembakau Handy Cam	Rp x 1000 paket lembar eksemplar buah unit	148.900 4 1.000 1.000 1.000 1	outlet
	8.12 Realisasi Peningkatan Kemampuan Petugas Terhadap Kualitas Tembakau dan Pengadaan Kelengkapan Sarana Prasarana Penyuluhan	50 orang		56 Peningkatan ✓ Kemampuan Petugas Terhadap Kualitas Tembakau dan Pengadaan Kelengkapan Sarana Prasarana Penyuluhan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlatihnya petugas dan kelompok tani Hasil Tercukupinya sarana alat Informasi Wireless Paket C Tele Zoom Lampu Camera Printer	Rp x 1000 orang unit unit unit unit	59.900 50 1,0 1,0 1,0 1,0	outlet
			6	57 Dukungan Manajemen ✓ dan Teknis Lainnya	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Hasil Terpantaunya kegiatan-kegiatan	Rp x 1000 paket %	94.900 2,0 100,0	APBN TP
				58 Pelatihan ✓ Pengembangan Komoditi Hortikultura	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pelatihan Pengembangan Komoditi Hortikultura Hasil Meningkatnya pengetahuan petani dan petugas	Rp x 1000 paket %	100.000 27 75	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8 Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui PHBM	9.5 Realisasi Pembinaan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Terpadu	27 kali		59 Kegiatan Tugas ✓ Pengawalan, dan Pendampingan, dan Pemantauan Kegiatan Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat (JALIKESRA)	Masukan Tersedianya dana Terfaksananya Kegiatan Tugas Pengawalan, Pendampingan, dan Pemantauan Kegiatan Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat (JALIKESRA)	Rp x 1000 paket	245.000	APBD prop
					Keluaran	1		
	10.1 Realisasi monitoring dan evaluasi LMDH	1 paket	7 Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	60 Pembinaan ✓ Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Terpadu	Hasil Terpantaunya Kegiatan Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat (JALIKESRA)	orang	450	
					Masukan Tersedianya dana Terfaksananya kegiatan Pembinaan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Terpadu	Rp x 1000 kali	210.000,0	
	10.3 realisasi pengembangan perhutanan masyarakat pedesaan berbasis konservasi	19 klp		61 Monitoring dan evaluasi program pengualan modal LMDH	Hasil Meningkatnya kinerja pebugas pertanian	%	100	
					Masukan Tersedianya dana Terfaksananya kegiatan Monitoring dan evaluasi program penguatan modal	Rp x 1000 paket	10.000	
				62 pengembangan perhutanan masyarakat pedesaan berbasis konservasi	Hasil Temonitornya pengelolaan keuangan kelompok LMDH di	Keo	112	
					Masukan Tersedianya dana Terfaksananya kegiatan pengembangan perhutanan masyarakat pedesaan berbasis konservasi	Rp x 1000 klp	850.000	APBN TP
					Keluaran		19	Keluaran
					Hasil Meningkatkan kesejahteraan petani sekitar hutan	%	75	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
9 Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	10.3 Realisasi peningkatan aktivitas KBP	1 paket		63 Penguatan modal KBP	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya penguatan modal KBP	Rp x 1000 paket	50.000 1	
					Hasil Meningkatnya aktifitas KBP untuk menunjang penyediaan bibit	%	75	
	11.1 realisasi Pembinaan dan Pengadaan Tanaman Penghijauan Produktif	1 paket	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	64 Pembinaan dan Pengadaan Tanaman Penghijauan Produktif	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Pengadaan Tanaman Penghijauan Produktif	Rp x 1000 paket	100.000 1	
					Hasil Tersedianya bibit tanaman produktif sebanyak	batang	6.250	
	Pembuatan/pembangunan KBR	1 paket		65 Pembuatan/pembangunan KBR	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pembuatan/pembangunan KBR	Rp x 1000 paket	1.050.000 1	APBN TP
					Hasil Tersedianya bangunan KBR	unit	21	
	realisasi Pembuatan Hutan Rakyat, Penghijauan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan dan Penyuluhan Kehutanan	500 Ha 200.000 batang 10.780 batang 1 unit 1 unit 1 unit 4 unit 5 unit		66 Pembuatan Hutan Rakyat, Penghijauan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan dan Penyuluhan Kehutanan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan Pembuatan hutan rakyat bantuan bibit Banuan bibit penghijauan Mobil Sepeda motor GPS Laptop Demplot tanam porang Hasil Meningkatnya ruang terbuka hijau	Rp x 1000 Ha batang batang unit unit unit unit unit %	1.209.491,8 500 200.000 10.780 1 1 1 4 5 25	DAK

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	11.2 realisasi Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam dan pelihara pohon	1 paket		67 Puncak aksi tanam ✓ pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam dan pelihara pohon	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam dan pelihara pohon Hasil Tertanamnya bibit penghijauan di	Rp x 1000 paket batang	30.000 1 2.000	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2011

Form PKK

Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Lamongan

Program	Uraian	Kegiatan			Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target)	Ket.
		Indikator Kinerja							
1	2	3	4	5	6	7	8		
1 Program Peningkatan Produksi pertanian/ perkebunan	1 Peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu Tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	8.410.725,00	8.410.725	100,00		
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan	ha	15.700,00	15.700	100,00		
			SLPTT Padi non hibrida	ha	5.610,00	5.610	100,00		
			SLPTT padi hibrida	ha	6.425,00	6.425	100,00		
			SLPTT padi lahan kering	ha	10.500,00	10.500	100,00		
			SLPTT kedelai	ha	450,00	450	100,00		
			SLPTT kacang tanah	unit	4,00	4	100,00		
			Pelatihan SLPTT	ubinan	40,00	40	100,00		
			Ubinan SLPTT	unit	2,00	2	100,00		
			CP/CI Koordinasi, Pengawasan, Money	kw/ha	58,81	62,08	105,58		
	2 Dem Area Komoditas Serealia	Hasil	Terapainya peningkatan produktivitas	kw/ha	54,57	54,57	100,00		
			Padi	kw/ha	14,21	14,21	100,00		
			Jagung	Rp x 1000	22.475,00	22.475	100,00		
			Kedelai	Ha	10,00	10,00	100,00		
			Terapainya peningkatan produktivitas komoditi sorghum	kw/ha	58,81	58,81	100,00		
3 Pengawasan pupuk berair/sidri dan pestisida	3 Pengawasan pupuk berair/sidri dan pestisida	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	25.000,00	25.000,00	100,00		
		Keluaran	Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida	keo	27,00	27,00	100,00		
		Hasil	Terpentainya harga eceran tertinggi pupuk dan pestisida	keo	27,00	27,00	100,00		

1	2	3		4	5	6	7	8
	4 Pengembangan pembenihan/ pembibitan (PUAP)	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000,00	50.000,00	100,00	
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha agribisnis perdesaan	Kec	15,00	15,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya volume agribisnis	Kec	15,00	15,00	100,00	
	5 Pembibitan benih trembesi	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	10.000,00	10.000,00	100,00	
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan pembibitan benih trembesi	paket	1,00	1,00	100,00	
		Hasil	Tersedianya benih trembesi sejumlah	pohon	75.000,00	75.000,00	100,00	
	6 Pengadaan pestisida pengendalian hama	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	25.000,00	25.000,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya stock pestisida	Kg	150,00	150,00	100,00	
		Hasil	Menurunnya tingkat serangan hama	%	75,00	75,00	100,00	
	7 Pengadaan pestisida pengendalian hama wereng	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	177.500,00	177.500,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya pestisida					
			Applaud	Kg	250,00	250,00	100,00	
			Starvidor	Kg	750,00	750,00	100,00	
		Hasil	Menurunnya tingkat serangan hama	%	75,00	75,00	100,00	
							100,00	
	8 Pemberdayaan Pusat Pengendalian Agen Hayati (PPAH)	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	92.620,00	92.620,00	100,00	
		Keluaran	Terselenggaranya kegiatan					
			0 Pemberdayaan Pusat Pengendalian Agen Hayati	unit	20,00	20,00	100,00	
		Hasil	Menurunnya tingkat serangan hama	%	75,00	75,00	100,00	
	9 IntensifikasiTembakau Virginia	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	511.500,00	453.000,00	88,56	
Keluaran		Terlaksananya Pengadaan						
		Pupuk ZK	Kg	18.000,00	18.000,00	100,00		
		Pupuk NPK bebas klor	Kg	12.000,00	12.000,00	100,00		
		Pelatihan bagi petani	orang	200,00	200,00	100,00		
Hasil		Meningkatnya produktivitas tembakau virginia	%	25,00	25,00	100,00		
							97,71	
Capaian Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan							100,08	

[illegible]

1	2	3	4	5	6	7	8
	23 Pemberdayaan dan Fasilitas Kegiatan Asosiasi Petani Tembakau Indonesia	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	160.000,00	156.907,00	98,07
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan	-	-	-	-
			Penyaluran pupuk majemuk	kg	3.000,00	3.000,00	100,00
			Penyaluran benih unggul	kg	30,00	30,00	100,00
		Hasil	Meningkatnya mutu tembakau	%	10,00	10,00	100,00
	24 Demplot Padi Varietas Baru						99,52
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	10.350,00	10.350,00	100,00
		Keluaran	Terlaksananya pengadaan	-	-	-	-
			benih	kg	25,00	25,00	100,00
			pupuk organik	kg	2.000,00	2.000,00	100,00
			urea	kg	250,00	250,00	100,00
			NPK	kg	100,00	100,00	100,00
			KCI	kg	150,00	150,00	100,00
			pestisida	liter	2,00	2,00	100,00
	Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	Ku/Ha	58,00	58,00	100,00	
	25 Pembinaan dan Bimbingan Teknis Budidaya Tembakau						100,00
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	95.350,00	94.650	99,27
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Bimbingan Teknis Budidaya Tembakau	orang	200,00	200,00	100,00
	26 Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan						100,00
		Hasil	Meningkatnya kualitas tembakau	%	10,00	10,00	100,00
							99,76
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	100.000,00	86.500	86,50
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pelayanan Pembiayaan	paket	1,00	1,00	100,00
Hasil		Terpantaunya kegiatan PUAP	%	100,00	100,00	100,00	
							95,50
Capaian Program Peningkatan Kesejahteraan Petani							99,94
3 Program pemberdayaan penyuluhan pertanian/ perkebunan tepat guna	27 Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	2.121.800,00	2.108.800	99,29
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pengebangan penyuluh pertanian	paket	6,00	6	100,00
		Hasil	Meningkatnya kualitas sumberdaya pertanian	%	100,00	100	100,00
							99,76

1	2	3	4	5	6	7	8
	28	Pemberdayaan P3A Mendukung Tanaman Pangan	Masukan Tersedianya dana Tersedianya P3A Mendukung Tanaman Pangan	Hasil Meningkatnya kualitas sumberdaya pertanian	Rp x 1000 8,00	400,00	56,92
	29	Koordinasi Kemitraan, Sinkronisasi dan Evaluasi Pertembakusan	Masukan Tersedianya dana Tersedianya kegiatan koordinasi kemitraan	Hasil Meningkatnya produktivitas dan mutu tembakau	Rp x 1000 4,00	25,000	85,64
	30	Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP	Masukan Tersedianya dana Tersedianya kegiatan Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP	Hasil Terselenggaranya program penyuluhan pertanian	Rp x 1000 14,00	10,000	100,00
	31	Pembangunan gedung BPP	Masukan Tersedianya dana Tersedianya pembangunan gedung kantor BPP	Hasil Meningkatnya kinerja petugas pertanian	Rp x 1000 2,00	100,00	100,00
	32	Rahab gedung BPP kec. Maduran	Masukan Tersedianya dana Tersedianya Rahab gedung kantor BPP	Hasil Meningkatnya kinerja petugas pertanian	Rp x 1000 1,00	100,00	100,00
	33	Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan Tersedianya dana Tersedianya pembinaan pendapatan petani kecil (P4K)	Hasil Meningkatnya model petani dalam berusaha	Rp x 1000 4.750,000	100,00	99,84
	34	Fasttasi Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan Tersedianya dana Tersedianya pembinaan pendapatan petani kecil (P4K)	Hasil Meningkatnya model petani dalam berusaha	Rp x 1000 47.500	100,00	100,00
					% 30,00	100,00	100,00

1	2	3	4	5	6	7	8
	35 Pelatihan Petugas dan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan Pelatihan Petugas dan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan Hasil Tercukupinya sarana alat penyuluhan Note book Kamera digital pelatihan petugas	Rp x 1000 paket unit unit kali	140.500,00 3,00 5,00 5,00 1,00	128.850 3,00 5,00 5,00 1,00	91,71 100,00 100,00 100,00 100,00	
	36 Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan Bahan Promosi/Informasi Pertambakauan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan Bahan Promosi/Informasi Pertambakauan Hasil Tercukupinya sarana alat informasi Bahan promosi (leaflet) Kalender Kaos promosi tambakau Handy Cam	Rp x 1000 paket lembar eksemplar buah unit	148.900,00 4,00 1.000,00 1.000,00 1.000,00 1,00	139.200,00 4,00 1.000,00 1.000,00 1.000,00 1,00	88,34 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	93,49
	37 Peningkatan Kemampuan Petugas Terhadap Kualitas Tembaku dan Pengadaan Kelengkapan Sarana Prasarana Penyuluhan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlatihnya petugas dan kelompok tani Hasil Tercukupinya sarana alat informasi Warless Paket C Tele Zoom Lampu Camera Printer	Rp x 1000 orang unit unit unit unit	59.900,00 50,00 1,00 1,00 1,00 1,00	50.450,00 50,00 1,00 1,00 1,00 1,00	84,22 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	
	38 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Hasil Terpantainya kegiatan-kegiatan	Rp x 1000 paket %	94.900,00 2,00 100,00	94.900,00 2,00 100,00	100,00 100,00 100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8
39	Pelatihan Pengembangan Komoditi Hortikultura	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan Pelatihan Pengembangan Komoditi Hortikultura Meningkatnya pengetahuan petani dan petugas	Rp x 1000 paket	100.000,00 27,00	100,00 100,00	
40	Kegiatan Tugas Pengawasan, Pendampingan, dan Pemanfaatan Kegiatan Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat (JALIKESRA)	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya Kegiatan Tugas Pengawasan, Pendampingan, dan Pemanfaatan Kegiatan Jalan Lain Menuju Kesejahteraan Rakyat (JALIKESRA)	Rp x 1000 paket	245.000,00 1,00	100,00 100,00 100,00 100,00	
41	Sekolah Lapangan Idm	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan Sekolah lapang idm P3A Meningkatnya pengetahuan petani	Rp x 1000 unit %	450.000,00 15,00 75,00	100,00 97,00 100,00 100,00 98,00	
42	Pembinaan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Terpadu	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan Pembinaan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Terpadu Meningkatnya kinerja petugas pertanian	Rp x 1000 kai %	210.000,00 27,00 100,00	100,00 100,00 100,00	
Capaian Program Pemberdayaan PPL Pertanian/Perkebunan Tenaga Lapangan							
4	Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya pengadaan Hand traktor Tersedianya hand traktor sejumlah	Rp x 1000 unit unit	2.636.752,40 100,00 100,00	89,06 100,00 100,00 98,35	
					2.348.228,40		

1	2	3	4	5	6	7	8
	44 Fasilitas Pupuk dan Pestisida	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan alat UPPO Rumah kompos Pengawasan pupuk dan pestisida Skening Pestisida Hasil Tersedianya alat : UPPO Rumah kompos Pengawasan pupuk dan pestisida Skening Pestisida	Rp x 1000 unit unit unit unit unit unit unit unit	1.585.000,00 4,00 1,00 2,00 2,00 4 1 2 2	1.585.000,00 4,00 1,00 2,00 2,00 4,00 1,00 2,00 2,00	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	
	45 Pengadaan Hand Traktor dan Pembinaan Petani Pengelola Alsirbun	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan Hand traktor Hasil Tersedianya hand traktor sejumlah	Rp x 1000 unit unit	603.750,00 23,00 23,00	570.170,00 23,00 23,00	94,44 100,00 100,00	
	46 Pengadaan sarana prasarana budidaya hasil tembakau	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan rehabilitasi Oven Hand Sprayer Pensang tembakau otomatis Hasil Tersedianya alat sejumlah Oven	Rp x 1000 unit unit unit unit	189.550,00 4,00 48,00 8,00 4,00	189.550,00 4,00 48,00 8,00 4,00	100,00 100,00 100,00 100,00 #DIV/0! #DIV/0!	
	47 Pengadaan Sarana Prasarana dan Sosialisasi Alsirbun	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan Tungku omprongan gasifikasi Pengadaan tarpel Pembinaan Hasil Meningkatkan kualitas dan mutu tembakau	Rp x 1000 unit lembar orang %	315.000,00 1,00 215,00 200,00 70,00	308.839,40 1,00 215,00 200,00 70,00	98,04 100,00 100,00 100,00 100,00	

1	2		3	4	5	6	7	8
	48. Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alsintan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	138.750,00	138.750,00	100,00	
		Keluaran	Terlaksananya pengadaan					
			Traktor roda dua	unit	2,00	2,00	100,00	
			Pompa air	unit	4,00	4,00	100,00	
			Pengembangan jasa alsintan	unit	20,00	20,00	100,00	
		Hasil	Tersedianya :		-	-		
			Traktor roda dua	unit	2,00	2,00	100,00	
			Pompa air	unit	4,00	4,00	100,00	
			Pengembangan jasa alsintan	unit	20,00	20,00	100,00	
							100,00	
	49. Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	406.693,00	406.693,00	100,00	
		Keluaran	Terlaksananya pengadaan theser	unit	10,00	10,00	100,00	
			Paddy mower	unit	12,00	12,00		
			Bad dryer	unit	2,00	2,00	100,00	
		Hasil	Tersedianya thereser	unit	10,00	10,00	100,00	
			Paddy mower	unit	12,00	12,00	100,00	
			Bad dryer	unit	2,00	2,00		
							100,00	
	50. Pengadaan Peralatan dan Sasaran Pengembangan Agensi Hayati	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	51.600,00	51.600,00	100,00	
		Keluaran	Terlaksananya pembelian peralatan dan sarana agensi Hayati	paket	2,00	2,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas perkebunan	%	3,50	3,50	100,00	
							100,00	
	51. Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	350.000,00	328.300,00	93,80	
		Keluaran	Terlaksananya pengadaan					
			Lantai jamur	unit	1,00	1,00	100,00	
			Pergudangan jagung	unit	1,00	1,00	100,00	
		Hasil	Tersedianya sarana produksi tanaman pertanian/					
			Lantai jamur	unit	1,00	1,00	100,00	
			Pergudangan jagung	unit	1,00	1,00	100,00	
							98,76	
Capaian Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan							#D/W/OI	

1	2	3	4	5	6	7	8
5 Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengaliran lainnya	52 Pengembangan Irigasi Partisipatif	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	375.000,00	345.000,00	92,00
		Keluaran	Tertaksananya kegiatan				
			Pengembangan Irigasi Partisipatif	paket	1,00	1,00	100,00
			Pelatihan Pengarusutamaan gender	unit	5,00	5,00	100,00
	53 Rehabilitasi JITUT/ JIDES dan Pengembangan Tata Air Mikro	Hasil	Meningkatnya produktivitas tanaman padi	kw/ha	62,35	62,35	100,00
							98,00
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	1.160.000,00	1.160.000,00	100,00
		Keluaran	Tertaksananya kegiatan :	-	-		
			0 Rehab Jitut	Ha	800,00	800,00	100,00
			Rehab Jides	Ha	600,00	600,00	100,00
	54 Pembuatan Bangunan Konservasi	Hasil	Meningkatnya indeks pertanian	kali	3,00	3,00	100,00
							100,00
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	57.000,00	57.000,00	100,00
		Keluaran	Tertaksananya pengadaan	-	-		
			0 Sumur resapan	unit	20,00	20,00	100,00
	55 Rehabilitasi jaringan irigasi	Hasil	Terpenuhinya kebutuhan air bagi tananam	%	75,00	75,00	100,00
							100,00
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	1.282.600,00	1.279.960,00	99,79
		Keluaran	Tertaksananya kegiatan :	-	-		
			Rehab Jitut dan Jides terdiri dari	-	-		
			Piengsengan	meter	507,00	507,00	100,00
			Dam pintu air	buah	4,00	4,00	100,00
			Rehab Jides	-	-		
			Normalisasi	meter	10.850,00	10.850,00	100,00
			Piengsengan	meter	388,00	388,00	100,00
			Pintu air	buah	9,00	9,00	100,00
			Normalisasi	meter	14.000,00	14.000,00	100,00
			saluran buis beyon	meter	486,00	486,00	100,00
		Hasil	Berfungsinya JITUT/JIDES untuk mendukung	meter	24.850,00	24.850,00	100,00
				-	-		99,98

[illegible]

1	2	3	4	5	6	7	8
8 Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	61 Monitoring dan evaluasi program penguatan modal LMDH	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Tertaksananya kegiatan Monitoring dan evaluasi program penguatan modal LMDH Tertumbuhnya pengelolaan keuangan kelompok LMDH di	Rp x 1000 paket Kec	10.000,00 1,00 12,00	10.000 1 12	100,00 100,00 100,00	
	62 pengembangan perhutanan masyarakat pedesaan berbasis konservasi	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Tertaksananya kegiatan pengembangan perhutanan masyarakat pedesaan berbasis konservasi Meningkatnya kesejahteraan petani sekitar hutan	Rp x 1000 kp %	950.000,00 19,00 75,00	950.000 19 75	100,00 100,00 100,00	
	63 Penguatan modal KBP	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Tertaksananya penguatan modal KBP Meningkatnya aktifitas KBP untuk menunjang penyediaan bibit	Rp x 1000 paket %	50.000,00 1,00 75,00	50.000 1 75	100,00 100,00 100,00	
	64 Pembuatan/pembangunan KBR	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Tertaksananya kegiatan pembuatan/pembangunan Tersedianya bangunan KBR	Rp x 1000 paket unit	1.050.000 1,00 21,00	1.050.000 1 21	100,00 100,00 100,00	
	65 Pembinaan dan Pengadaan Tanaman Penghijauan Produktif	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Tertaksananya kegiatan Pembinaan dan Tersedianya bibit tanaman produktif sebanyak	Rp x 1000 paket batang	100.000,00 1,00 6.250,00	98.698 1 6.250	98,70 100,00 100,00	99,57

1	2	3	4	5	6	7	8
	66 Pembuatan Hutan Rakyat,	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	1.209.491,8	1.170.767	96,80	
		Keluaran Terealisasinya kegiatan	-	-	-		
		Pembuatan hutan rakyat	Ha	500	500	100,00	
		bantuan bibit	batang	200.000	200.000	100,00	
		Bantuan bibit penghijauan	batang	10.780	10.780	100,00	
		Mobil	unit	1	1	100,00	
		Sepeda motor	unit	1	1	100,00	
		GPS	unit	1	1	100,00	
		Laptop	unit	4	4	100,00	
		Demploet tanam porang	unit	5	5	100,00	
		Hasil Meningkatnya ruang terbuka hijau	%	25	25	100,00	
						99,68	
	67 Puncak aksi tanam pohon	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	30.000,00	30.000	100,00	
	Indonesia dan gerakan perempuan	Keluaran Terlaksananya kegiatan Puncak aksi tanam pohon	paket	1	1	100,00	
	tanam dan peelihara pohon	Indonesia dan gerakan perempuan tanam dan peelihara pohon					
		Hasil Tertanahnya bibit penghijauan di	batang	2.000	2.000	100,00	
						100,00	
Capaian Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan						99,89	
Total Capaian Program						#DIV/0!	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2011**

Instansi : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form PPS

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan, hortikultura dan perkebunan	1.1 Peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu Tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan				
		Padi	58,81 kw/ha	62,09 kw/ha	105,58	
		Jagung	54,57 kw/ha	54,57 kw/ha	100,00	
		Kedelai	14,21 kw/ha	14,21 kw/ha	100,00	
		Kacang tanah	12,00 kw/ha	12,00 kw/ha	100,00	
		1.2 Dem Area Komoditas Serealia	58,81 kw/ha	58,81 kw/ha	100,00	
		1.3 Peningkatan mutu intensifikasi padi	58,81 Ku/Ha	62,09 Ku/Ha	105,58	
		1.4 Fasilitas PMI Padi	58,81 Ku/Ha	62,09 Ku/Ha	105,58	
		1.5 Peningkatan mutu intensifikasi Jagung	54,57 Ku/Ha	54,57 Ku/Ha	100,00	
		1.6 Fasilitas PMI Jagung	54,57 Ku/Ha	54,57 Ku/Ha	100,00	
		1.7 PMI Tebu	270,00 Ha	270,00 Ha	100,00	
		1.8 Fasilitas PMI Tebu	270,00 Ha	270,00 Ha	100,00	
		1.9 Pengembangan tanaman kapas	25,70 Ku/ha	25,70 Ku/ha	100,00	
		1.10 Pengadaan Tanaman Nangka	3525,00 batang	3525,00 batang	100,00	
		1.11 Pengadaan Tanaman Blimbing	3525,00 batang	3525,00 batang	100,00	
		1.12 Pengadaan Tanaman Srikaya Jumbo	3525,00 batang	3525,00 batang	100,00	
		1.13 Intensifikasi Pekarangan	75,00 %	75,00 %	100,00	
		1.14 Pengembangan Sorgum	58,81 Ku/Ha	58,81 Ku/Ha	100,00	
		1.15 Demplot Jagung Lahan Marginal	54,00 Ku/Ha	54,00 Ku/Ha	100,00	
		1.16 Demplot Padi Varietas Baru	58,00 Ku/Ha	58,00 Ku/Ha	100,00	
1.17 Pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida	27,00 Ku/Ha	27,00 Ku/Ha	100,00			
1.18 Pengembangan pembenihan/ pembibitan (PUAP)	15,00 Kec.	15,00 Kec.	100,00			
1.19 Pembibitan benih trembesi	75000 pohon	75000,00 pohon	100,00			
Capaian sasaran 1					100,76	

1	2	3	4	5	6	7
2	Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), Jaringan irigasi tingkat desa (JIDES)	2.1 Pengembangan Irigasi Partisipatif	62 kw/ha	62 kw/ha	100,00	
		2.2 Rehabilitasi JITUT/ JIDES dan Pengembangan Tata Air Mikro	3 kali	3 kali	100,00	
		2.3 Pembuatan Bangunan Konservasi	20 unit	20 unit	100,00	
		2.4 Rehabilitasi Jaringan Irigasi	24.850 meter	24850 meter	100,00	
		2.5 Peningkatan pengelolaan Irigasi	3 kali	3 kali	100,00	
		2.6 Participatory Irrigation Sector Project	62 kw/ha	62 kw/ha	100,00	
		2.7 Pengembangan Embung, Sumur	6 Kec.	6 Kec.	100,00	
		2.8 Perluasan Areal dan Pengelolaan	75 %	75 %	100,00	
		2.9 Pembangunan jalan usaha tani	75 %	75 %	100,00	
		Capaian sasaran 2			100,00	
3	Tercapainya pengendalian hama secara terpadu	3.1 Pengadaan pestisida pengendalian hama	75 %	75 %	100,00	
		Pengadaan pestisida pengendalian hama wereng	75 %	75 %	100,00	
		3.2 Pemberdayaan Pusat Pengendalian Agen Hayati (PPAH)	75 %	75 %	100,00	
		Capaian sasaran 3			100,00	
4	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	4.1 Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat	100 unit	100 unit	100,00	
		4.2 Fasilitas Pupuk dan Pestisida UPPO	4 unit	4 unit	100,00	
		Rumah kompos	1 unit	1 unit	100,00	
		Pengawasan pupuk dan pestisida	2 unit	2 unit	100,00	
		Skening Pestisida	2 unit	2 unit	100,00	
		4.3 Pengadaan Hand Traktor dan Pembinaan Petani Pengelola Alsinbun	23 unit	23 unit	100,00	
		4.4 Pengadaan sarana prasarana budidaya hasil tembakau				
		Oven	4 unit	4 unit	100,00	
		Hand Sprayer	48 unit	48 unit	100,00	
		Perajang tembakau otomatis	8 unit	8 unit	100,00	
		4.5 Pengadaan Sarana Prasarana dan Sosialisasi Alsinbun	70 %	70 %	100,00	

1	2	3	4	5	6	7
		4.6 Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alsintan Traktor roda dua Pompa air Pengembangan jasa alsintan 4.7 Intensifikasi Tembakau Virginia dan Pengembangan Tembakau Vike Pengadaan Peralatan dan Sasaran Pengembangan Agensi Hayati 4.8 Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan Tersedianya thereser Paddy mower Bad dryer 4.9 Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian Lantai jemur Pergudangan jagung	2 unit 4 unit 20 unit 25 % 3,5 % 10 unit 12 unit 2 unit 1 unit 1 unit	2 unit 4 unit 20 unit 25 % 4 % 10 unit 12 unit 2 unit 1 unit 1 unit	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	
		Capaian sasaran 4			100,00	
5	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pematapan	5.1 Koordinasi Kemitraan, Sinkronisasi dan Evaluasi Pertembakauan 5.2 Pemberdayaan dan Fasilitas Kegiatan Asosiasi Petani Tembakau Indonesia	7 % 10 %	7 % 10 %	100,00 100,00	
		Capaian sasaran 5			100,00	
6	Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	6.1 Pembinaan dan Bimbingan Teknis Budidaya Tembakau	10,00 %	10 %	100,00	
		Capaian sasaran 6			100,00	
7	Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	7.1 Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani 7.2 Pemberdayaan P3A Mendukung Tanaman Pangan 7.3 Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP	100 % 400 orang 14 kec	100 % 400 orang 14 kec	100,00 100,00 100,00	

1	2	3	4	5	6	7
		7.8 Pelayanan Pembinaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis	100 %	100 %	100,00	
		7.9 Sekolah Lapangan Iklim Mendukung Tanaman Pangan	75 %	75 %	100,00	
		7.10 Pembangunan gedung BPP	100 %	100 %	100,00	
		7.11 Rehab gedung BPP kec. Maduran	100 %	100 %	100,00	
		7.12 Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	30 %	30 %	100,00	
		7.13 Fasilitas Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	30 %	30 %	100,00	
		7.14 Pelatihan Petugas dan Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan				
		Note book	5,00 unit	5 unit	100,00	
		Kamera digital	5,00 unit	5 unit	100,00	
		pelatihan petugas	1,00 kali	1 kali	100,00	
		7.15 Penyediaan Sarana Prasarana Penyuluhan dan Pengembangan Bahan Pembelajaran Petambakan				
		Bahan promosi (leaflet)	1.000 lembar	1000,00 lembar	100,00	
		Kalender	1.000 eksemplar	1000,00 eksemplar	100,00	
		Handy Cam	1 unit	1,00 unit	100,00	
		7.16 Peningkatan Kemampuan Petugas Terhadap Kualitas Tembaku dan Pengadaan Kelengkapan Sarana	1,00 %	1,00 %	100,00	
		Warless Paket C				
		Tele Zoom	1 unit	1 unit	100,00	
		Lampu Camera	1 unit	1 unit	100,00	
		Printer	1 unit	1 unit	100,00	
		7.16 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	100 %	100 %	100,00	
		7.17 Pelatihan Pengembangan Komoditi				
		7.18 Kegiatan Tugas Pengawalan, Pendampingan, dan Pemantauan Kegiatan Jalan Lain Meruju Kesejahteraan Rakyat (JALIKESRA)	75 %	75 %	100,00	
			450 orang	450 orang	100,00	
		7.19 Pembinaan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Terpadu	100 Kelp.	100 Kelp.	100,00	
Capaian sasaran 7					100,00	

1	2	3	4	5	6	7
8	Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui PHBM	8.1 Monitoring dan evaluasi program	12 Kec	12 Kec	100,00	
		8.2 pengembangan perhutanan masyarakat pedesaan berbasis konservasi	75 %	75 %	100,00	
		8.2 Penguatan modal KBP	75 %	75 %	100,00	
		Capaian sasaran 8			100,00	
9	Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	9.1 Pembinaan dan Pengadaan Tanaman Penghijauan Produktif	6.250 batang	6250 batang	100,00	
		9.2 Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam dan pelihara pohon	2.000 batang	2000 batang	100,00	
		9.3 Pembuatan/pembangunan KBR	21 umit	21 umit	100,00	
		9.4 Pembuatan Hutan Rakyat, Penghijauan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan dan Penyuluhan Kehutanan	25 %	25 %	100,00	
		Capaian sasaran 9			100,00	
Total Capaian sasaran					100,00	